

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, tahap awal yang harus dilakukan adalah menentukan kancan penelitian termasuk subyek dan tempat akan dilaksanakannya penelitian. Tempat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah SMK PL Tarcisius Semarang.

Semarang. Gedung SMK PL Tarcisius Semarang berada tepat di pinggir jalan Supriyadi sehingga sering terdengar suara kendaraan berlalu lalang, namun karena gedung sekolah yang cukup besar dan letak kelas menjorok ke tengah gedung sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar suara kendaraan hanya samar-samar terdengar dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

SMK PL Tarcisius Semarang memiliki dua kelas kejuruan yaitu kelas akuntansi (AK) dan kelas administrasi perkantoran (AP). Jumlah siswa SMK PL Tarcisius sebanyak 703 siswa. Siswa siswi yang bersekolah di tempat ini rata-rata memiliki status ekonomi menengah keatas walaupun ada juga yang berasal dari status ekonomi menengah kebawah.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada siswa SMK PL Tarcisius Semarang adalah:

1. Penelitian yang terkait dengan “perilaku seksual remaja dan kontrol diri” belum pernah dilakukan sebelumnya di SMK PL Tarcisius Semarang.

2. Ciri-ciri subyek yang ada di SMK PL Tarcisius Semarang sudah memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian.
3. SMK PL Tarcisius Semarang bersedia untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

B. Persiapan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan. Hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti, yaitu:

1. Perijinan Penelitian.

Persiapan dalam pengambilan data dalam penelitian ini dimulai dengan mengurus perijinan yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat pengantar untuk melakukan penelitian di SMK PL Tarcisius Semarang. Berdasarkan permohonan surat ijin tersebut, Dekan Fakultas Psikologi mengeluarkan surat permohonan ijin penelitian pada tanggal 3 Maret 2017 dengan nomor surat 2038/B.7.3/FP/III/2017.

Selanjutnya setelah surat permohonan ijin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata diterima oleh pihak SMK PL Tarcisius Semarang dan disetujui oleh pihak sekolah maka sebulan berikutnya tepat pada tanggal 3 April 2017 peneliti bertemu dengan salah satu guru BK dan dari pertemuan tersebut peneliti memperoleh penjelasan mengenai situasi dan kondisi di SMK PL Tarcisius Semarang. Selanjutnya peneliti dan guru BK

SMK PL Tarcisius Semarang menyusun jadwal pelaksanaan penelitian dan mempersiapkan skala serta kebutuhan lain dalam penelitian.

2. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua macam alat ukur berupa skala yaitu skala perilaku seksual remaja dan skala kontrol diri.

a. Skala Perilaku Seksual Remaja

Skala perilaku seksual remaja terdiri dari 20 item pernyataan yang bersifat *favourable*. Aspek-aspek yang digunakan untuk menyusun skala ini terdiri dari aspek *touching*, *kissing*, *necking*, *petting* dan *intercourse/coitus*.

Tabel 3
Sebaran Item Skala Perilaku Seksual Remaja

Aspek Perilaku Seksual Remaja	Jumlah Item Favourable
Bersentuhan (<i>touching</i>)	1,6,11,16
Berciuman (<i>kissing</i>)	2,7,12,17
Berpelukan, mencium/dicium pada daerah leher (<i>necking</i>)	3,8,13,18
Bercumbu dengan gesekan (<i>petting</i>)	4,9,14,19
Berhubungan intim (<i>intercourse/coitus</i>)	5,10,15,20
TOTAL	20

b. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri disusun berdasarkan aspek-aspek kontrol diri yang meliputi aspek kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol kognitif, kemampuan mengambil

keputusan, kemampuan mengantisipasi peristiwa dan kemampuan menafsirkan peristiwa. Skala ini terdiri atas 30 item yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu item *favourable* sebanyak 15 item dan item *unfavourable* sebanyak 15 item.

Tabel 4
Sebaran Item Skala Kontrol Diri

Aspek Kontrol Diri		Jumlah Item	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Kemampuan perilaku	mengontrol	1,11,21	6,16,26
Kemampuan kognitif	mengontrol	2,12,22	7,17,27
Kemampuan keputusan	mengambil	3,13,23	8,18,28
Kemampuan peristiwa	mengantisipasi	4,14,24	9,19,29
Kemampuan peristiwa	menafsirkan	5,15,25	10,20,30
TOTAL		15	15

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai, dimana peneliti hanya melakukan satu kali pengumpulan data yang datanya sekaligus digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi serta analisis data. Pertimbangan peneliti menggunakan metode *try out* terpakai adalah karena keterbatasan waktu dan situasi. Kelebihan dari metode *try out* terpakai ini adalah subyek yang digunakan dalam uji coba penelitian mempunyai keadaan yang sama, sedangkan kelemahannya adalah item-item yang gugur dapat mempengaruhi item-item yang valid.

Peneliti sempat bertemu dan berbincang dengan guru BK SMK PL Tarcisius Semarang pada tanggal 3 April 2017. Pada

pertemuan tersebut peneliti memperoleh penjelasan tentang situasi serta kondisi siswa di SMK PL Tarcisius Semarang. Sehubungan dengan dilaksanakannya UN maka peneliti memilih siswa kelas X dan XI sebagai subjek penelitian sehingga selanjutnya peneliti dan guru BK SMK PL Tarcisius Semarang menyusun jadwal pelaksanaan penelitian.

Pengumpulan data penelitian dilakukan pada tanggal 6 dan 8 April 2017. Pengambilan data pertama pada hari Kamis 6 April dilakukan pada jam pelajaran ke tiga sekitar jam 08.30 di kelas X AK dan dilanjutkan di kelas X AP sedangkan pengambilan data hari kedua dilakukan pada hari Sabtu 8 April yang dilakukan pada jam pelajaran pertama 07.00 di kelas XI AK dan dilanjutkan di kelas XI AP. Setiap kelas memiliki jumlah siswa antara 35-38 orang.

Proses pengumpulan data dilakukan peneliti didampingi oleh guru BK SMK PL Tarcisius. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dimana peneliti masuk ke tiap kelas yang sudah disepakati dengan guru BK, lalu peneliti menanyai siswa satu persatu sesuai dengan karakteristik populasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu siswa kelas X & XI SMK PL Tarcisius Semarang, sedang atau pernah memiliki pacar. Setelah mendapati siswa yang memiliki kriteria populasi seperti yang disebutkan maka peneliti memberikan alat ukur atau skala yang sudah dipersiapkan dan memberi penjelasan cara pengisian alat ukur.

Penelitian dilakukan pada 4 kelas dan memperoleh jumlah subjek sebanyak 100 siswa dengan jumlah laki-laki sebanyak 25

orang dan jumlah perempuan sebanyak 75 orang yang terdiri dari kelas X dan XI yang memiliki ciri-ciri sesuai kriteria populasi yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Setelah mendapatkan data, peneliti mulai melakukan skoring data dari jawaban subjek dan membuat tabulasi skor. Hasil tabulasi skor tersebut digunakan untuk melakukan uji alat ukur.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Seksual Remaja

Hasil uji validitas skala perilaku seksual remaja yang terdiri dari 20 item diperoleh 2 item yang gugur dan 18 item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi antara 0.189 sampai 0.550. Batas koefisien korelasi tersebut diperoleh dari tabel r korelasi = 0,1654. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sebesar 0.771 yang berarti skala tersebut reliabel dalam mengatur perilaku seksual remaja. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1. Sebaran item valid atau gugur skala perilaku seksual remaja dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Seksual Remaja

Aspek Perilaku Seksual Remaja	Penyebaran Pernyataan Favourable	Total Item Valid
Bersentuhan (<i>touching</i>)	1,6,11,16*	3
Berciuman (<i>kissing</i>)	2,7,12,17	4
Berpelukan, mencium/dicium pada daerah leher (<i>necking</i>)	3,8,13,18	4
Bercumbu dengan gesekan (<i>petting</i>)	4,9,14,19*	3
Berhubungan intim (<i>intercourse/coitus</i>)	5,10,15,20	4
TOTAL ITEM VALID	18	18

Keterangan :

Tanda (*) : Item Gugur

b. Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Hasil uji validitas kontrol diri yang terdiri dari 30 item diperoleh 9 item yang gugur dan 21 item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi antara 0.179 sampai 0.467. Batas koefisien korelasi tersebut diperoleh dari tabel r korelasi = 0,1654. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sebesar 0.771 yang berarti skala tersebut reliabel dalam mengatur kontrol diri. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2. Sebaran item valid atau gugur skala perilaku seksual remaja dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kontrol Diri

Aspek Kontrol Diri		Jumlah Item		Total Item Valid
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kemampuan perilaku	mengontrol	1*,11,21*	6,16,26	4
Kemampuan kognitif	mengontrol	2*,12,22	7*,17,27	4
Kemampuan keputusan	mengambil	3,13,23	8*,18,28	5
Kemampuan peristiwa	mengantisipasi	4*,14,24	9,19,29*	4
Kemampuan peristiwa	menafsirkan	5*,15,25	10,20,30*	4
TOTAL ITEM VALID		10	11	21

Keterangan :

Tanda (*) : Item Gugur

